

## BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### A. KESIMPULAN

Kegiatan pembinaan terhadap para Kepala Urusan Tata Usaha Kantor Depdikbud Kecamatan mempunyai peluang untuk meningkatkan dan mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan para Kepala Urusan tersebut. Hanya sayangnya, dalam pembinaan yang sekarang dilaksanakan ternyata masih diwarnai, antara lain :

1. Kewenangan fungsional pembinaan lebih besar ditangan Kanwil Depdikbud Propinsi Jawa Barat. Usaha manajerial hanya untuk meyakinkan bahwa keputusan dari atas dilakukan di bawah tanpa ada perubahan.
2. Sasaran pembinaan lebih terfokus pada urusan administratif dengan menggunakan jalur tunggal dan searah.
3. Masih ada kecenderungan program pembinaan dilaksanakan sepanjang diperlukan dan sebagian besar tidak terjadwal.
4. Distribusi kesempatan mengikuti program pembinaan belum dilaksanakan secara terbuka dan kurang merata dalam arti belum setiap orang diberi kesempatan yang sama.
5. Terdapat kecenderungan pembinaan yang dilaksanakan masih kurang transparan, bersifat subyektifitas dan masih diwarnai dengan alasan politis serta didasarkan pada sistem favoritisme.

### B. REKOMENDASI

Melihat hasil yang diperoleh dari pembinaan Kepala Urusan Tata Usaha Kantor Depdikbud Kecamatan mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan, maka pada saat sekarang dan masa mendatang di samping mempertahankan pembinaan yang sudah dilaksanakan dalam kondisi maksimal adalah mencoba meningkatkan kualitas pembinaan tersebut. Kelemahan dan kekurangan di berbagai jenis komponen dan segi pembinaan lainnya

dapat dikurangi selaras dengan semangat pembaharuan. Hasil yang telah diperoleh hendaknya dapat menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan keberhasilan pembinaan pada masa-masa mendatang.

Usaha peningkatan kemampuan Kepala Urusan Tata Usaha Kantor Depdikbud Kecamatan dalam mutu sikap, pengetahuan dan keterampilan mempunyai peranan penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan tugas pekerjaannya dalam bidang tata usaha kantor, pengelolaan data dan statistik, pengelolaan kepegawaian dan perlengkapan. Agar pembinaan dapat mencapai sasarannya, (a) adanya perumusan yang jelas mengenai konsep dasar pembinaan tenaga administrasi kependidikan yang menjadi bahan pedoman bagi penyelenggaraan pembinaan tenaga administrasi kependidikan, (b) merupakan hal yang paling baik apabila para pembina tersebut berusaha semaksimal mungkin meningkatkan layanan pembinaan kepada Kepala Urusan Tata Usaha Kantor Depdikbud Kecamatan melalui pendekatan manusiawi dan pemberdayaan (*empowerment*), (c) Lebih bijaksananya, apabila para pembina memiliki keinginan untuk menata kembali program-program pembinaan yang telah dilaksanakan sehingga berkembang sesuai dengan situasi dan kondisi dengan cara peninjauan kembali (*remodifikasi*) terhadap kebijaksanaan dalam pembinaan pegawai sehingga memudahkan untuk menerjemahkan dalam operasionalnya di lapangan, dan (d) membuat suatu petunjuk khusus mengenai pembinaan tenaga administrasi kependidikan yang dapat dimanfaatkan bagi pengembangan sikap, pengetahuan dan kemampuan secara jelas dan mudah ditafsirkan dalam implementasinya, serta (e) pembinaan yang dilaksanakan hendaknya lebih banyak mempertimbangkan kebutuhan-kebutuhan tenaga administrasi kependidikan.

Di sisi lain juga, untuk meningkatkan kemampuan Kepala Urusan Tata Usaha Kantor Depdikbud Kecamatan sehingga mencapai keberhasilan yang produktif, hendaknya para pembina dapat menyusun strategi dan metode pembinaan yang validatif, variatif, dinamis, evaluatif serta menarik dan berbobot sehingga dapat merangsang Kepala Urusan Tata Usaha Kantor Depdikbud Kecamatan untuk bekerja dan melaksanakan tugasnya secara proporsional dan bertanggung jawab. Untuk maksud tersebut, maka para pembina diharapkan mengikuti patokan-patokan yang sudah baku dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai kelengkapan institusional. Di samping itu upaya-upaya kegiatan koordinasi secara

horizontal dan vertikal yang melibatkan berbagai satuan unit kerja tampaknya sangat mendukung keberhasilan pelaksanaan pembinaan, sehingga perlu diperhatikan dan dilaksanakan seoptimal mungkin. Niat, minat, motivasi dan kesungguhan kerja merupakan faktor-faktor pendukung lain yang perlu diperhatikan oleh setiap pembina dan Kepala Urusan Tata Usaha Kantor Depdikbud Kecamatan di kabupaten Majalengka. Dalam arti pelaksanaan pembinaan akan berhasil dengan baik bila diikuti dengan kemauan, kemampuan dan semangat yang tinggi dari para pembina dan yang dibina untuk melaksanakannya.

Keberhasilan pelaksanaan pembinaan ditentukan oleh banyak faktor, akan tetapi faktor yang paling menentukan adalah kemauan dan kesediaan, gairah dan semangat kerja serta kemampuan manajerial Kepala Urusan Tata Usaha Kantor Depdikbud Kecamatan itu sendiri. Di samping itu pencapaian keberhasilan pembinaan harus didukung pula oleh sikap, pola dan tindakan Kepala Urusan Tata Usaha sehingga memungkinkan lahirnya iklim kerja yang harmonis dan kondusif. Dalam situasi kerja seperti itu para Kepala Urusan Tata Usaha Kantor Depdikbud Kecamatan akan merasa termotivasi untuk melaksanakan tugas mereka secara optimal. Pada sisi lainnya juga hendaknya kualifikasi pendidikan para Kepala Urusan Tata Usaha Kantor Depdikbud Kecamatan lebih ditingkatkan. Yang tadinya rata-rata memiliki kualifikasi pendidikan setingkat Sekolah Menengah dapat ditingkatkan minimal Diploma 3 Administrasi Perkantoran dengan dukungan dana dan fasilitas dari pemerintah. Sebab tingkat pendidikan akan memperlihatkan korelasi yang cukup positif dengan keberhasilan dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.

Secara khusus dalam kegiatan pembinaan yang dilaksanakan masih memperlihatkan kelemahan dan kekurangan. Pembinaan yang masih diwarnai sifat subyektifitas, atas dasar favoritisme dan alasan politis serta hal-hal lainnya yang memprihatinkan, mohon menjadi perhatian agar hal-hal tersebut bisa dihilangkan. Meskipun kadar obyektifitas yang menjadi tuntutan utama belum bisa diwujudkan, tetapi kegiatan pembinaan diharapkan dapat memberikan akses yang cukup berharga dan memberikan kontribusi bagi kepentingan perbaikan mutu sikap, pengetahuan dan keterampilan Kepala Urusan Tata Usaha Kantor Depdikbud Kecamatan dalam memberikan solusi bagi pelaksanaan tugas pekerjaannya yang lebih baik. Dan itu membutuhkan pengorbanan dan kesadaran. Minimal kegiatan pembinaan ini bukan untuk pekerjaan sia-sia.

Pembinaan melalui wadah Kelompok Kerja Kepala Urusan (K3Ur) hendaknya lebih menjadi perhatian utama, supaya bisa berhasil dalam melaksanakan fungsinya. Wadah ini bisa dihidupkan sebagai alternatif dalam upaya menjalin kerjasama dan koordinasi yang lebih baik, di samping sebagai media pertukaran pengalaman dalam suasana kekerabatan sesama para Kepala Urusan.

Pembinaan Kepala Urusan Tata Usaha Kantor Depdikbud Kecamatan bukan konsep yang ragu-ragu yang tidak memiliki arti apa-apa. Tetapi harus memiliki makna mendalam bagi perbaikan dan pembaharuan. Langit masih biru, walaupun kadang-kadang jadi jingga.

